

## ABSTRACT

SANTYKA, DESSY ANFA. **Code Mixing and English Word Class Change in *Gadis Magazine* of August 2016 Edition**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

In this 21<sup>st</sup> century, the development of technology especially in media communication such as electronic media and printed media, affects the societies. The language develops rapidly through social media especially English language. The phenomenon of code mixing in teen magazine can be used to analyze the language development in the society. This study uses teen magazine and some articles which are contain of code mixing between English and Indonesian language.

In this study, the writer provides three research questions. Firstly, the writer wants to find out the types of code mixing based on Wardaugh's theory that are used in girls talk articles in *gadis* magazine. Secondly, the writer wants to find out the reasons of code mixing based on Beardsmore and Hoffman's theory. The last thing in this study is to find out the adaptation of English words used in Indonesian sentences by applying David Crystal's theory.

In this study, the writer collected all of the data which contain mixing word in *Obrolan* columns. The theories also are applied in this research to develop the analysis. All of the collected data were classified into two types which are intra-sentential and intra lexical code mixing along with the explanation of the words. Then, the writer explained the reasons of the using code mixing among the society in Indonesia. The last thing, the writer observed the adaptation of English language used in Indonesian sentences.

As the result of the analysis, the writer found 75 data which contain code mixing. The writer found 19 data categorized as intra-lexical code mixing marked by the Indonesian affixes are applied in the English word. Some of the affixes such as *di-,pem-*, change the lexical category of the word. The writer found 55 data categorized as intra-sentential code mixing. The writer also found 1 data which is categorized as mixing noun phrase between Indonesian language and English. Seventy five data that the writer found is talking about particular topic reason in using code mixing. The writer also found 12 English words which is adapted into Indonesian sentences called as loan word.

*Keywords: code-mixing, language development, society.*

## ABSTRAK

SANTYKA, DESSY ANFA. **Code Mixing and English Word Class Change in Girls Talk Articles in *Gadis Magazine* of August 2016 Edition**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastram Universitas Sanata Dharma 2017.

Pada abad ke-21, kemajuan teknologi khususnya pada media komunikasi seperti media elektronik dan media cetak mempengaruhi masyarakat. Perkembangan bahasa berkembang begitu pesat melalui media sosial terutama Bahasa Inggris. Fenomena campur kode pada majalah remaja digunakan untuk menganalisis perkembangan bahasa dalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan majalah remaja dan mengambil beberapa artikel yang mengandung penerapan campur kode antara Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini, penulis menyertakan tiga rumusan masalah. Yang pertama, penulis meneliti jenis atau tipe dari campur kode yang ada pada artikel di majalah gadis menggunakan teori dari Wardaugh. Yang kedua, penulis meneliti alasan yang menyebabkan adanya campur kode menggunakan teori dari Beardsmore dan Hoffman. Hal yang terakhir pada penelitian ini adalah meneliti adanya penyesuaian atau adaptasi dari Bahasa Inggris yang digunakan dalam kalimat Bahasa Indonesia dengan menggunakan teori dari David Crystal.

Pada penelitian ini, penulis mengumpulkan semua data yang mengandung pencampuran kode dalam kolom obrolan. Teori-teori diaplikasikan pada penelitian untuk mengembangkan proses analisis. Semua data yang dikumpulkan akan digolongkan menjadi 2 tipe yaitu campur kode sentensial dalam kalimat dan campur kode leksikal dalam kalimat beserta dengan alasan atau sebab penggunaan campur kode dalam masyarakat Indonesia. Penulis juga meneliti adaptasi Bahasa Inggris yang diterapkan dalam kalimat Bahasa Indonesia.

Dari hasil analisis, telah ditemukan 75 data campur kode. Di dalam data, terdapat 19 data dikategorikan sebagai campur kode leksikal dalam kalimat yang ditandai dengan penambahan kata imbuhan Bahasa Indonesia seperti di-, pem- yang mengubah kategori leksikal sebuah kata. Penulis menemukan 55 data sebagai campur kode sentensial dalam kalimat dan juga ditemukan sebuah data pencampuran frasa antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dari 75 data, alasan penggunaan campur kode adalah membicarakan suatu topic. Penulis juga menemukan 12 kata Bahasa Inggris yang diadaptasi dalam kalimat Bahasa Indonesia yang disebut dengan kata serapan.

*Kata kunci: campur kode, perkembangan bahasa, masyarakat.*